

# Integritas dengan Tek

Ini adalah pelajaran kedua dari unit Integritas. Di usia ini, konsep integritas bisa jadi sulit dipahami. Dengan demikian, fokusnya adalah belajar tentang kejujuran dan ketekunan. Pelajaran ini akan membiarkan siswa mendiskusikan berbagai situasi dengan teknologi di mana mereka mungkin tergoda untuk tidak jujur.

## Subkonsep Integritas

Ketekunan, Kebaikan

## Jangka Waktu Pelajaran

45 menit

## Bahan yang Dibutuhkan

- ❑ Untuk guru: [Sejarah Singkat Pembelian Online yang Tidak Disengaja](#)

## Peta Standar

Pelajaran ini selaras dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke [Peta Standar](#) untuk informasi lebih lanjut.



**DITUNJUK OLEH CASEL  
SEBAGAI PROGRAM YANG  
DIREKOMENDASIKAN  
UNTUK PEMBELAJARAN SOSIAL DAN  
EMOSIONAL.**

Lihat halaman terakhir untuk detailnya.

## Tujuan Pelajaran

Siswa akan:

- Tentukan bagaimana jujurnya ketika kita melakukan kesalahan terkait penggunaan teknologi.
- Mengevaluasi efek dari keputusan kita untuk jujur atau tidak jujur.

## Koneksi Guru / Perawatan Diri

Saat kita terus mempelajari unit kita tentang integritas, mari kita luangkan waktu untuk memusatkan perhatian kita pada orang tua siswa kita. Janji minggu ini mengingatkan kita untuk memandang orang tua dengan sudut pandang yang sedikit berbeda. Janji #2 adalah, “Saya akan ingat bahwa orang tua melakukan yang terbaik yang mereka bisa dan mengasuh anak dengan satu-satunya cara yang mereka tahu.” Sebagai guru, kami menerima anak-anak dari berbagai latar belakang, status sosial ekonomi, dan tingkat kesiapan yang memungkinkan. Mudah untuk menyalahkan ataupun pertimbangan ketika kehidupan rumah seorang anak tampak di bawah standar menurut ukuran pribadi kita sendiri. Namun, kami memiliki kewajiban untuk membuat asumsi positif bahwa orang tua melakukan yang terbaik yang mereka bisa. Kita harus menghormati dari mana mereka berasal dan menggunakan kesamaan pendidikan sebagai jembatan untuk menemui mereka di tengah perjalanan pembelajaran bersama yang kita jalani selama tahun ajaran ini. Khawatir tentang apa yang tidak dapat Anda ubah adalah tidak produktif. Muncul, hadir, dan ikuti kata-kata Anda.

## Kiat untuk Pembelajar yang Beragam

- Pelajaran ini melibatkan membaca dengan suara keras. Jika ini menjadi masalah bagi siswa Anda, Anda mungkin ingin mengizinkan siswa untuk membaca dalam hati (dan bekerja secara mandiri atau masih dalam kelompok), memastikan setiap kelompok memiliki pembaca yang kuat, atau membacakan skenario dengan lantang untuk semua orang dan kemudian memberi mereka waktu untuk bekerja. .
- Anda juga dapat melakukan pelajaran ini sebagai kelompok besar jika kerja kelompok kecil tidak ideal untuk pembelajar Anda.



## Membagikan

3-5 menit

*Dalam unit ini, kita berbicara tentang integritas. Bagian dari integritas adalah kejujuran. Dalam pelajaran terakhir kita, kita belajar tentang seseorang yang memiliki reputasi baik sebagai orang yang jujur. Siapa orang itu?*

Undang tanggapan siswa.

*Bagus! Presiden ke-16 kita, Abraham Lincoln. Bagaimana dia mendapatkan reputasi sebagai orang yang jujur?*

Undang tanggapan siswa.

*Ya, ketika dia melakukan kesalahan, dia mengakuinya. Dia memperbaikinya untuk orang yang tidak sengaja dia salahkan. Apakah ada di antara Anda yang pernah melakukan kesalahan yang harus Anda akui?*

Undang tanggapan siswa.



## Memberdayakan

15-20 menit

*Bahkan jika Anda belum pernah memiliki pengalaman di mana Anda atau seseorang yang Anda kenal telah membuat kesalahan mahal menggunakan teknologi, ada banyak cara kami menggunakan teknologi dengan cara yang tidak seharusnya dan sulit untuk diakui. Dalam kelompok kecil, saya ingin Anda membaca skenario sederhana dan umum ini dan berbicara tentang apa yang akan Anda lakukan.*

Pecah siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 3-4 orang, atau biarkan mereka memilih sendiri. Undanglah mereka untuk bergiliran membaca skenario.

### Skenario 1:

Ibumu tidak mengizinkanmu bermain dengan ponselnya terlalu sering. Anda kebanyakan memainkannya jika Anda perlu ikut dengannya ke janji temu dan dia membutuhkan Anda untuk duduk dan menunggunya. Plus, dia kebanyakan menyimpannya di kamarnya atau di dompetnya. Hari ini Anda pulang dari sekolah dan Anda melihat ponselnya tergeletak di meja dapur. Anda tidak memiliki pekerjaan rumah dan ibu Anda sedang tidur siang di kamar lain karena dia harus bekerja shift malam. Anda bosan dan tahu dia akan tidur setidaknya satu jam lagi. Plus, Anda tidak ingin mengganggunya dengan menanyakan apakah Anda bisa bermain game. Jadi, Anda membuka telepon dan mulai bermain game. Anda melakukannya dengan sangat baik dan mendapatkan pop-up yang menanyakan apakah Anda ingin tambahan 10.000 koin. Koin sebanyak itu akan memungkinkan Anda membuka level berikutnya, yang telah Anda coba lakukan selamanya! Sepertinya Anda tidak harus melakukannya *membeli* koin, jadi Anda mengklik "Oke" dan pindah ke level berikutnya! Keesokan paginya, ibumu bertanya apakah kamu bermain dengan teleponnya kemarin karena dia memiliki tagihan baru pada kartu

kreditnya dari perusahaan yang tidak dia kenal dan dia tidak tahu dari mana asalnya. Apa pekerjaanmu *Dan* apa yang terjadi selanjutnya?

### Skenario #2:

Kakak perempuan Anda memiliki iPad yang dia gunakan untuk sekolah. Faktanya, sekolah memberi setiap siswa sebuah iPad untuk digunakan sepanjang tahun! Dia meninggalkannya di ruang tamu. Anda baru saja mulai menjelajahi Google Earth di kelas komputer dan Anda perlu mencari rumah Anda sebagai bagian dari tugas geografi. Kakak perempuan Anda mengatakan Anda tidak dapat menggunakan iPad karena itu bukan miliknya dan peraturan sekolah adalah bahwa tidak seorang pun kecuali siswa yang ditugaskan yang dapat menggunakannya. Adikmu tidak ada di rumah, dan dia tidak akan tahu jika kamu menggunakannya. Plus, apa masalahnya? Ini untuk tugas! Anda melihat ke atas rumah Anda dan mulai membuat beberapa catatan, ketika iPad terlepas dari tangan Anda dan menyentuh lantai. Layar retak. Apa pekerjaanmu *Dan* apa yang terjadi selanjutnya?

### Skenario #3:

Anda orang tua memiliki aturan yang sangat ketat tentang tidak memiliki layar di kamar Anda. Jika Anda menggunakan perangkat, Anda harus berada di ruang keluarga. Anda memiliki beberapa teman dan mereka memiliki smartphone. Anda nongkrong di kamar Anda dan mereka mengeluarkan ponsel mereka. Mereka mulai melihat-lihat, memotret, dan bermain game. Anda tahu Anda tidak seharusnya memiliki layar di kamar Anda. Anda mendengar ibu Anda pulang dan Anda keluar untuk melihat apakah Anda bisa makan camilan. Dia mengatakan yakin dan bertanya apa yang Anda dan teman Anda lakukan. Apa pekerjaanmu *Dan* apa yang terjadi selanjutnya?



## Mencerminkan

5-7 menit

Undang grup yang berbeda untuk membagikannya dengan cepat dari mereka keputusan untuk salah satu skenario. Diskusikan perspektif, pilihan, dan hasil yang berbeda.

Ingatkan siswa bahwa penting untuk membuat pilihan yang baik sejak awal, tetapi jika kita membuat pilihan yang buruk atau salah, itu bahkan *lagi* penting untuk jujur dan memperbaiki situasi. Kesalahan kita mungkin memiliki konsekuensi, tetapi konsekuensi itu lebih baik daripada konsekuensi berbohong lebih banyak lagi dan membuat lebih banyak masalah.



## Ide Ekstensi

- Untuk membawa berbagai perspektif (dengan asumsi siswa akan memilih *Kanan* pilihan untuk mengakui kesalahan, bahkan jika mereka mungkin tidak melakukan itu dalam kehidupan nyata), Anda dapat mempertimbangkan untuk menugaskan setiap skenario ke

dalam dua grup. Satu kelompok harus mendiskusikan jawaban dan hasil yang jujur dan kelompok lainnya mendiskusikan jawaban dan hasil yang tidak jujur. Misalnya, dalam Skenario #1, jawaban yang jujur adalah memberi tahu ibu tentang cara Anda memainkan permainan dan membeli koin; jawaban yang tidak jujur adalah memberi tahu ibu bahwa Anda tidak tahu dari mana tuduhan itu berasal. Ini akan memberi siswa kesempatan untuk membandingkan perspektif dan hasil.



DITUNJUK OLEH CASEL  
SEBAGAI PROGRAM YANG  
DIREKOMENDASIKAN  
UNTUK PEMBELAJARAN  
SOSIAL DAN EMOSIONAL.

Kolaborasi untuk Pembelajaran Akademik, Sosial, dan Emosional (KASEL) telah meninjau program SEL berbasis bukti sejak tahun 2003. Kindness in the Classroom® memenuhi Program SElect CASEL dan disertakan dalam Panduan CASEL untuk Program Pembelajaran Sosial dan Emosional yang Efektif.

Kebaikan di Kelas® memenuhi atau melampaui semua kriteria CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi. Kebaikan di Kelas® menerima sebutan tertinggi CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi.

<https://casel.org/guide/kindness-in-the-classroom/>